



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.682>

Vol. 7 No. 2 (2024)
pp. 43-48

Research Article

Peran Pembelajaran Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (IT) Fathimah Azzahra Cimanggung

Siti Nurhalimah

Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: snurhalimah541@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 23, 2023
Accepted : January 03, 2024

Revised : September 10, 2023
Available online : February 27, 2024

How to Cite: Siti Nurhalimah (2024) "The Role of Full Day School Learning in Forming Student Character at the Integrated Islamic Elementary School (IT) Fatima Azzahra Cimanggung", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 43-48. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.682.

The Role of Full Day School Learning in Forming Student Character at the Integrated Islamic Elementary School (IT) Fatima Azzahra Cimanggung

Abstract. Character is very important and fundamental. Given the importance of a character, then education has the responsibility to instill it through the process of learning in school. Full day study program or often called full day school is an effort made by educational institutions to instill character. All that is done to keep learners of moral decline. The formulation of the problem of this research is: 1) How the practice of full day school learning in the formation of student characters in SD IT Fathimah Azzahra. 2) How to role of learning full day school in the formation of student characters in SD IT Fathimah Azzahra Cimanggung. This study aims: 1) To describe the practice of full day school learning in the character formation of students in SD IT Fathimah Azzahra Cimanggung. 2). To know the role

of full day school learning in the formation of student character in SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung. The research model used is field research and qualitative approach, with research subjects are students, teachers and principals. Data collection methods used were interviews, observation and documentation. Based on this research, it can be concluded that: 1) Practice of full day school learning in SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung that is First, learning is done from 07.15-14.00. Second, use five effective days. Third, fun learning 2) Full day school can shape the character of students are: religious, honest, discipline, creative, independent, spirit, love homeland, friendly, social care, and responsibility. Student character is formed through full day learning activities from morning until afternoon at school.

Keywords: Full Day School, Student, Character

Abstrak. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Mengingat begitu pentingnya suatu karakter, maka pendidikan memiliki tanggung jawab menanamkannya melalui proses pembelajaran di sekolah. Program belajar sehari penuh atau sering disebut full day school adalah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter. Semua itu dilakukan untuk menjaga peserta didiknya dari kemerosotan moral. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana praktik pembelajaran full day school di SD IT Fathumah Azzahra? 2) Bagaimana peran pembelajaran full day school dapat membentuk karakter siswa SD IT Fathumah Azzahra? Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan praktik pembelajaran full day school dalam pembentukan karakter siswa di SD IT Fathumah Azzahra. 2) Untuk mengetahui peran pembelajaran full day school dalam pembentukan karakter siswa di SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitiannya adalah siswa, guru dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Praktik pembelajaran full day school di SD IT Fathumah Azzahra yaitu Pertama, pembelajaran dilakukan dari jam 07.15-14.00. Kedua, menggunakan lima hari efektif. Ketiga, pembelajaran yang menyenangkan 2) Full day school dapat membentuk karakter siswa diantaranya: religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, semangat, cinta tanah air, bersahabat, peduli sosial, dan tanggungjawab. Karakter siswa dibentuk melalui kegiatan pembelajaran sehari penuh dari pagi hari sampai sore hari di sekolah.

Kata Kunci: Full Day School, Karakter, Siswa

PENDAHULUAN

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang membinatang. Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang memperdalam materi agama agar para peserta didiknya menjadi generasi bangsa yang memiliki karakter yang baik. Semua itu dilakukan untuk menjaga peserta didiknya dari kemerosotan moral. Kenakalan remaja semakin merajalela sehingga banyak terjadi perbuatan-perbuatan asusila yang terjadi seperti masih banyak tawuran anak sekolah, pencurian, pembunuhan, penggunaan narkoba, seks bebas dan lain-lain. Dalam hal ini pembentukan karakter bagi setiap manusia adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus-menerus tanpa henti, baik kerusakan dan kejahatan yang terjadi sekarang ini akibat tidak lagi mengamalkan akhlak yang baik sehingga semakin merosot akhlaknya. Ditambah lagi kurangnya perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter anak.

Oleh sebab itu, pembentukan karakter diimplementasikan pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Program belajar sehari penuh atau sering

disebut full day school adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter yang baik pada peserta didik. Dalam program tersebut tidak hanya memberi pengetahuan akan tetapi juga disertai pembentukan karakter agar peserta didik terbiasa melakukan perilaku-perilaku yang baik dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, full day school dinilai cukup memberi alternatif bagi beberapa pihak diantara lain pertama, bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga akan memudahkan pengawasan atas anak mereka. Kedua, kekhawatiran akan pengaruh dari aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar siswa, narkoba dll. Ketiga, dari pihak guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa mereka.³ Salah satu sekolah yang menerapkan program tersebut adalah SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung.

Di lembaga pendidikan ini, awal pembentukan penerapan pembelajaran full day school didasarkan faktor yaitu Minimnya lembaga selain sekolah reguler yang dapat memenuhi kepuasan orang tua, baik dari sisi prestasi akademik maupun prestasi akhlak. SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung, sudah dari awal berdiri sekolah mempunyai target lulusan peserta didik mampu menghafal Al Qur'an juz 29, dan 30 Dengan sistem full day school yang diterapkan, siswa dapat terkontrol dalam bertingkah laku. Selain itu, pengawasan dari guru yang ada di sekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dapat memberi pendidikan akhlak pada peserta didik tapi juga membiasakan sikap tolong menolong dengan teman, tanggung jawab, disiplin dan perbuatan baik lainnya.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan tema "Peran Pembelajaran Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung Tahun Ajaran 2020/2021

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yakni peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan penelitian lebih menekankan pada analisa proses serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Adapun tempat yang dijadikan penelitian adalah SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung. Sedangkan yang meenjadi subjek penelitian atau sumber informasi adalah guru dan siswa. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dokumentasi, observas, dan wawancara. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Milles and Huberman. Milles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung terletak pada posisi yang sangat nyaman dan jauh dari keramaian jalan raya. Sekolah berada dalam komplek perumahan yang terletak di ujung perumahan, terletak di jalan Parakanmuncang-Cimanggung, Sumedang, Kode Pos 57274

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, Pembelajaran *Full Day School* merupakan program yang di berikan SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung terhadap anak didik. Tujuan pembelajaran *full day school* mencakup beberapa aspek yaitu kecerdasan/*inteligensi Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), *Spiritual Quotient* (SQ) dan segala hal yang berkaitan dengan anak. SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung berupaya memberikan pembelajaran yang tertata dalam kurikulum agar anak tumbuh dengan bakat dan potensinya masing-masing. Pembelajaran ini dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik, serta melibatkan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua.

SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung mempunyai lingkungan sekolah yang kondusif untuk menanamkan karakter kepada siswa. Guru-guru yang ada juga mempunyai karakter yang kuat sehingga bisa jadi teladan bagi siswa. Pengawasan melekat yang diberikan oleh para guru kepada siswa sangat membantu penanaman nilai-nilai karakter.

Adapun kegiatan pembelajaran *full day school* di SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung yaitu: Pembiasaan Shalat Dhuha, Sholat Berjama'ah, Kultum, Tilawah Tahfidz Murojaah(TTM), MABIT, Bakti Sosial, *Home Visit*, Serta Peringatan Hari Besar Islam Dan Peringatan Hari Besar nasional (IPHI Dan PHBN). Dalam menerapkan pembelajaran *full day school* tersebut, sekolah melibatkan kerjasama antara personel sekolah, orang tua dan masyarakat. Pengaruh pembelajaran *full day school* cukup efektif dan pembelajaran *full day* berperan dalam menanamkan karakter siswa di SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung.

Dalam penerapan pembelajaran *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung, maka dapat ditemukan faktor pendukung yaitu *pertama*, Menyatukan visi dan misi antara sekolah dengan wali murid. *Kedua*, *Home visit* yaitu kunjungan guru ke rumah wali murid, untuk mengontrol kegiatan siswa di rumah. *Ketiga*, Program atau kegiatan rutin yang baik. Sedangkan sebagai faktor penghambatnya dalam kegiatan, penulis menemukan beberapa kendala yang terjadi diantaranya: *pertama*, Sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap. *Kedua*, Orang tua dan siswa tidak kompak dalam memilih sekolah. *Ketiga*, Lingkungan rumah siswa yang ada masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi

dan dokumentasi sebagaimana yang telah dipaparkan dan hasil analisis data dalam tentang Peran Pembelajaran *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembelajaran *full day school* di SD IT Fathumah Azzahra Cimanggung yaitu *Pertama*, pembelajaran dilakukan dari jam 07.15-114.00. *Kedua*, menggunakan lima hari efektif yakni hari senin sampai jum'at dan hari sabtu khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran dilakukan tidak hanya di dalam kelas saja agar siswa tidak merasa bosan.
2. *Full day school* dapat membentuk karakter siswa diantaranya : religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, semangat, cinta tanah air, bersahabat, peduli sosial, dan tanggungjawab. Karakter siswa dibentuk melalui kegiatan pembelajaran sehari penuh dari pagi hari sampai sore hari di sekolah. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), menuju kebiasaan (*habit*). Adapun faktor pendukung *full day school* dalam membentuk karakter siswa antara lain: penyatuan visi dan misi antara sekolah dengan wali murid, *home visit*, dan program sekolah yang baik. Sedangkan faktor penghambat *full day school* dalam membentuk karakter siswa antara lain: sarana dan pra sarana yang belum lengkap, orang tua dengan siswa tidak kompak, dan lingkungan rumah siswa yang ada masalah

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Denih, Ujang Cepi Barlian, Bambang Epriansyah and Evi Hanafiah (2023) "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Ahlak Peserta Didik Di SDN Cicariu Tasikmalaya", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 659-668. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.651.
- Ajat Rukajat and Sofyan Iskandar (2023) "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di SDIT Al-Istiqomah dan MI Al-I'annah Kabupaten Karawang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), pp. 458-471. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i1.507.
- Ananda Sholih Nasution, & Dewi Aryanti. (2023). Fostering Sincere Attitudes In Infaq And Charity According To Islamic Education. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(3), 127-139. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i3.35>
- Desi Sabtina. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58-68. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.10>
- Endang Trisiana. (2023). The Relevance of Ki Hajar Dewantara's Educational Thought to the Curriculum 13. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 1(2), 74-90. <https://doi.org/10.61166/bgn.v1i2.39>

- Firman Ashari. (2023). Educational Thought According to Al-Ghazali and Ibnu Miskawaih. *Elementaria: Journal of Educational Research*, 1(2), 99–111. <https://doi.org/10.61166/elm.vii2.37>
- Ibnudin, & Akhmad Syatori. (2023). Professionalism Of Islamic Religious Education Teachers. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.61166/fadlan.viii.5>
- Lasmiadi, Maya Febriani Chandra, & Alhairi. (2023). Implementation Model of Character Education Values in the Islamic Boarding School System. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(4), 171–178. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i4.62>
- M. Aditya Ramdhani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Religious Moderation With The Support Of Islamic Religious Education. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(4), 195–200. <https://doi.org/10.58355/maqolat.vii4.51>
- Septiana. (2023). Islamic View of Human Nature towards Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 1(2), 85–94. <https://doi.org/10.61166/amd.vii2.35>
- Mahwiyah, Ayyas Sabilul M, Early Fitriyani, & Niken Princess Liana. (2023). Building a Qur'anic Paradigm. *AL-IKHSAN: Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61166/ikhsan.viii.5>
- Siti Nurjanah, Ricky Yoseptry, Yuni Rahmawati, Yuliana Ambarwati and Dwi Rahayuningsih (2023) “Implementasi Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di SMP Bintang Madani Kota Bandung”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 314–326. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.556
- Yuyu Wahyudin. (2023). Application of Behavioristic Theory in Islamic Religious Education Learning. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.61166/fadlan.vii2.11>